

**ORNAMEN BURUNG PHOENIX CINA  
DALAM BUSANA ETNIK KONTEMPORER**



Oleh :

**DESTALYA INTAN SAVIRA**

**NIM : 1700121025**

**PROGRAM STUDI D-3 BATIK DAN FASHION  
JURUSAN KRIYA FAKULTAS SENI RUPA  
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA**

**2021**

**ORNAMEN BURUNG PHOENIX CINA  
DALAM BUSANA ETNIK KONTEMPORER**



Oleh :

**DESTALYA INTAN SAVIRA**

**NIM : 1700121025**

Tugas Akhir ini Diajukan kepada Fakultas Seni Rupa  
Institut Seni Indonesia Yogyakarta sebagai Salah Satu  
Syarat untuk Memperoleh Gelar Ahli Madya dalam  
Bidang Kriya

2021

Tugas Akhir Berjudul :


ORNAMEN BURUNG PHOENIX CINA DALAM BUSANA ETNIK KONTEMPORER.  
Diajukan oleh Destalya Intan Savira, NIM : 1700121025, Program Studi D3- Batik dan Fashion, Jurusan Kriya, Fakultas Seni Rupa, Institut Seni Indonesia Yogyakarta kode prodi : 90511 telah dipertanggungjawabkan di depan Tim Penguji Tugas Akhir pada tanggal 4 Juni 2021 dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diterima.

Pembimbing I/Anggota

  
Dra. Titiana Irawani, M.Sn


NIP 19610824198903 2 001/NIDN 0024086108

Pembimbing II/Anggota

  
Esther Mayliana, S.Pd. T., M.Pd.

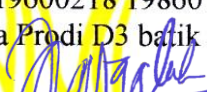
NIP 19810923 201504 2 001/NIDN 0023098106

Cognate/Anggota

  
Dra. Djandjang Purwo Sedjati, M.Hum

NIP 19600218 198601 2 001/ NIDN 0018026004

Ketua Prodi D3 batik dan Fashion

  
Anna Galuh Indreswari, S.Sn., M.A.

NIP 19770418 200501 2 001/NIDN 0018047703

Ketua Jurusan Kriya

  
Dr. Alvi Lufiani, S.Sn., M.FA.

NIP 19740430 199802 2 001/NIDN 0030047406

Mengetahui,

Dekan Fakultas Seni Rupa  
Institut Seni Indonesia Yogyakarta

  
Dr. Timbul Raharjo, M.Hum

NIP. 19691108 199303 1 001/ NIDN 0008116906



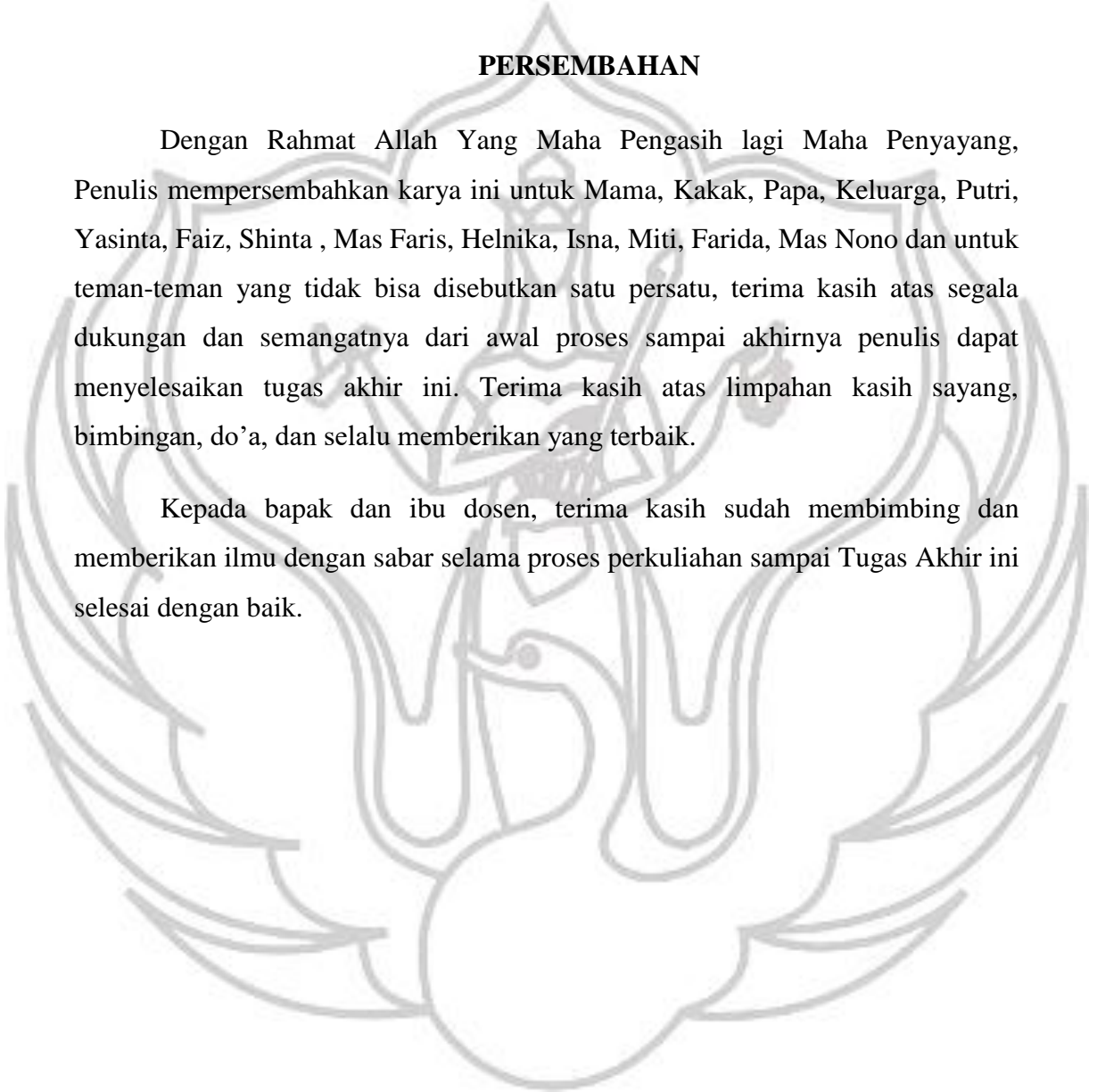
## **MOTTO HIDUP**

***“ LIKE AN ANT THAT DOES MANY STEPS TO GET  
SUGAR“***

## **PERSEMBAHAN**

Dengan Rahmat Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang, Penulis mempersembahkan karya ini untuk Mama, Kakak, Papa, Keluarga, Putri, Yasinta, Faiz, Shinta , Mas Faris, Helnika, Isna, Miti, Farida, Mas Nono dan untuk teman-teman yang tidak bisa disebutkan satu persatu, terima kasih atas segala dukungan dan semangatnya dari awal proses sampai akhirnya penulis dapat menyelesaikan tugas akhir ini. Terima kasih atas limpahan kasih sayang, bimbingan, do'a, dan selalu memberikan yang terbaik.

Kepada bapak dan ibu dosen, terima kasih sudah membimbing dan memberikan ilmu dengan sabar selama proses perkuliahan sampai Tugas Akhir ini selesai dengan baik.



## **PERNYATAAN KEASLIAN**

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam laporan Tugas Akhir Penciptaan ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar Ahli Madya dan sepanjang pengetahuan saya tidak ada karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis mengacu pada laporan Tugas Akhir ini dan di sebutkan dalam daftar pustaka.

Yogyakarta, 05 Maret 2021

Destalya Intan Savira  
NIM 1700121025



## KATA PENGANTAR

Puji Syukur atas kehadiran Allah SWT dengan rahmat dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan Tugas Akhir yang berjudul ***“Ornamen Burung Phoenix Cina dalam Busana Etnik Kontemporer”***, sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar Ahli Madya di program Studi Batik dan Fashion. Selama penulisan Tugas Akhir ini, banyak sekali arahan dan bimbingan, terutama dari pembimbing akademik dan pihak lain, baik yang diberikan secara lisan maupun tulisan.

Pada kesempatan ini, penulis menghaturkan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. M. Agus Burhan, M.Hum., Rektor Institut Seni Indonesia Yogyakarta;
2. Dr. Timbul Raharjo, M.Hum., Dekan Fakultas Seni Rupa, Institut Seni Indonesia Yogyakarta;
3. Ibu Dr. Alvi Lufiana, S.Sn., M.FA. Ketua Jurusan Kriya, Institut Seni Indonesia Yogyakarta;
4. Ibu Anna Galuh Indreswari, S.Sn., M.A. Ketua Prodi D3 Batik Fashion, Institut Seni Indonesia Yogyakarta;
5. Dra. Titiana Irawani, M.Sn Selaku dosen pembimbing I Tugas Akhir Penciptaan;
6. Ibu Esther Mayliana, S.Pd. T., M.Pd. Selaku dosen pembimbing II Tugas Akhir Penciptaan;
7. Bapak Sugeng Wardoyo, M.Sn. Selaku dosen wali;
8. Dra. Djanjang Purwo Sedjati, M.Hum Selaku Cognate;
9. Seluruh dosen, staf, teman-teman, dan semua pihak yang telah membantu dalam proses Tugas Akhir ini hingga selesai.

Dalam penyelesaian Tugas Akhir ini penulis berusaha untuk memenuhi kriteria yang ada, namun tetap mengharapkan kritik dan saran dari semua pihak demi kesempurnaan penulisan ini. Semoga Tugas Akhir ini dapat bermanfaat serta memberi inspirasi baru bagi pembaca.

Yogyakarta, 7 Mei 2021

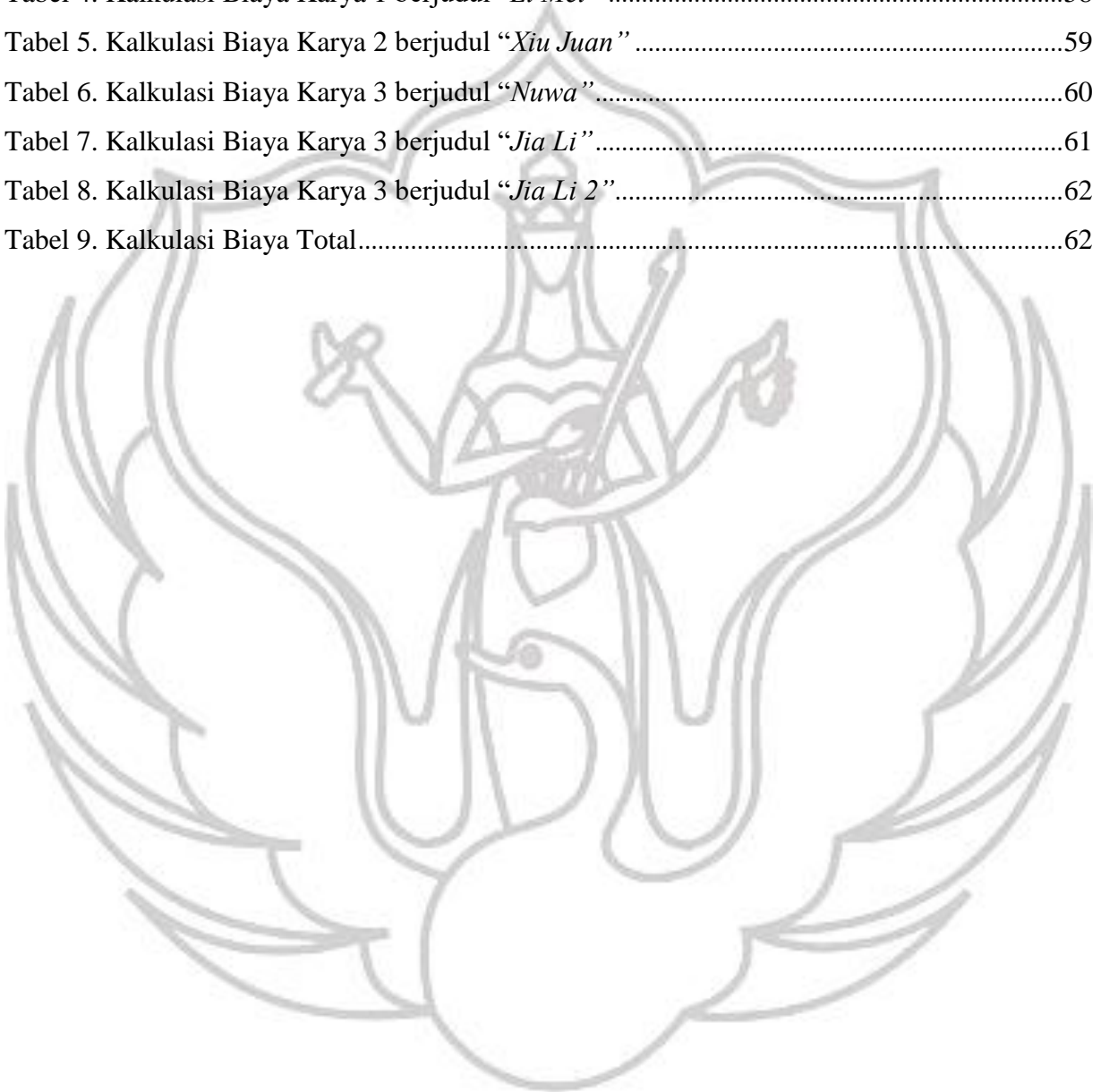
Destalya Intan Savira

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>ii</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN.....</b>	<b>iii</b>
<b>HALAMAN PERSEMBAHAN/MOTTO .....</b>	<b>iv</b>
<b>PERNYATAAN KEASLIAN.....</b>	<b>v</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>vi</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>vii</b>
<b>DAFTAR TABEL.....</b>	<b>ix</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>x</b>
<b>INTISARI(ABSTRAK).....</b>	<b>xii</b>
<b>BAB I. PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Permasalahan .....	1
B. Rumusan Penciptaan .....	3
C. Tujuan .....	3
D. Manfaat .....	4
E. Metode Penciptaan .....	4
<b>BAB II. IDE PENCPTAAN</b>	
<b>BAB III. PROSES PENCPTAAN</b>	
A. Data Acuan.....	28
B. Tinjauan Data Acuan.....	31
C. Perancangan Karya.....	34
D. Perwujudan Karya.....	46
E. Kalkulasi Biaya Pembuatan Karya.....	60
<b>BAB IV. TINJAUAN KARYA</b>	
A. Tinjauan Umum.....	63
B. Tinjauan Khusus.....	64
<b>BAB V. PENUTUP</b>	
<b>DAFTAR PUSTAKA</b>	
<b>DAFTAR LAMAN</b>	
<b>LAMPIRAN</b>	

## DAFTAR TABEL

Tabel 1. Ukuran Standar (M) Wanita .....	35
Tabel 2. Bahan .....	46
Tabel 3. Alat .....	49
Tabel 4. Kalkulasi Biaya Karya 1 berjudul “ <i>Li Mei</i> ” .....	58
Tabel 5. Kalkulasi Biaya Karya 2 berjudul “ <i>Xiu Juan</i> ” .....	59
Tabel 6. Kalkulasi Biaya Karya 3 berjudul “ <i>Nuwa</i> ” .....	60
Tabel 7. Kalkulasi Biaya Karya 3 berjudul “ <i>Jia Li</i> ” .....	61
Tabel 8. Kalkulasi Biaya Karya 3 berjudul “ <i>Jia Li 2</i> ” .....	62
Tabel 9. Kalkulasi Biaya Total.....	62





## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Burung Phoenix 1 .....	19
Gambar 2. Burung Phoenix 2 .....	20
Gambar 3. Bunga Krisan 1 .....	23
Gambar 4. Bunga Plum 1 .....	24
Gambar 5. Busana Pesta.....	26
Gambar 6. Busana Etnik Kontemporer 1 .....	27
Gambar 7. Burung Phoenix 2 .....	28
Gambar 8. Burung Phoenix 3 .....	28
Gambar 9. Burung Phoenix 4 .....	29
Gambar 10. Bunga Plum 1 .....	29
Gambar 11. Bunga Plum 2 .....	29
Gambar 12. Bunga Krisan 2 .....	30
Gambar 13. Bunga Krisan 3 .....	30
Gambar 14. Busana Etnik Kontemporer 2 .....	30
Gambar 15. Busana Etnik Kontemporer 3 .....	31
Gambar 16. Busana Etnik Kontemporer 4 .....	31
Gambar 17. Sketsa Alternatif.....	34
Gambar 18. Sketsa Terpilih .....	35
Gambar 19. Desain Busana 1 .....	36
Gambar 20. Motif Batik yang Diterapkan Pada Busana 1 .....	36
Gambar 21. Pecah Pola Busana 1 .....	37
Gambar 22. Desain Busana 2 .....	38
Gambar 23. Motif Batik yang Diterapkan Pada Busana 2 .....	38
Gambar 24. Pecah Pola Busana 2 .....	39
Gambar 25. Desain Busana 3 .....	40
Gambar 26. Motif Batik yang Diterapkan Pada Busana 3 .....	40
Gambar 27. Pecah Pola Busana 3 .....	41
Gambar 28. Desain Busana 4 .....	42
Gambar 29. Motif Batik yang Diterapkan Pada Busana 4 .....	42
Gambar 30. Pecah Pola Busana 4 .....	43

Gambar 31. Desain Busana 5.....	44
Gambar 32. Motif Batik yang Diterapkan Pada Busana 5.....	44
Gambar 33. Pecah Pola Busana 5 .....	45
Gambar 34. Pembuatan Pola Busana .....	52
Gambar 35. Proses Sketsa Kain .....	53
Gambar 36. Proses <i>Ngelowongi</i> .....	53
Gambar 37. Proses Pewarnaan.....	54
Gambar 38. Proses <i>Waterglass</i> .....	54
Gambar 39. Proses <i>Pelorodan</i> .....	55
Gambar 40. Proses <i>Pelorodan 2</i> .....	56
Gambar 41. Pemotongan Pola.....	56
Gambar 42. Proses Menjahit.....	56
Gambar 43. Menghias Busana .....	57
Gambar 44. <i>Finishing</i> .....	57
Gambar 45. Karya 1 berjudul “ <i>Li Mei</i> ” .....	64
Gambar 46. Karya 2 berjudul “ <i>Xiu Juan</i> ” .....	66
Gambar 47. Karya 3 berjudul “ <i>Nuwa</i> ” .....	68
Gambar 48. Karya 2 berjudul “ <i>Jia Li</i> ” .....	70
Gambar 49. Karya 3 berjudul “ <i>Jia Li 2</i> ” .....	72

## INTISARI

Keanekaragaman budaya yang ada di Indonesia harus kita jaga dan lestariakan sehingga mampu memberikan warna ketentraman dan kedamaian bagi rakyat Indonesia. Dari beberapa budaya Indonesia yang telah diakui sebagai warisan budaya di dunia yaitu Batik. Salah satunya batik peranakan. Dari berbagai motif batik peranakan salah satu motif yang menarik dan menjadi ciri khas dari ornamen budaya Cina yaitu motif burung Phoenix. Keindahan dari ekor burung Phoenix ini menjadi sumber ide motif batik sebagai bahan pembuatan busana etnik kontemporer

Dalam pembuatan karya ini seluruh karya dibuat dengan metode perwujudan teknik batik tulis dan menggunakan pewarna remasol dengan teknik colet. Selain itu, metode yang digunakan yaitu metode penciptaan Gustami Sp yang dapat membantu selama proses pengerjaan. Metode penciptaan meliputi metode pengumpulan data, perancangan karya, dan perwujudan karya. Penerapan dari metode penciptaan digunakan untuk memperkuat konsep mulai dari observasi hingga perwujudan karya.

Dalam penyelesaian Tugas Akhir ini penulis membuat lima buah karya karena mengingat kondisi dunia yang sedang mengalami wabah Covid-19, termasuk Indonesia. Keseluruhan karya memiliki judul yang berbeda dengan penggambaran sederhana dari motif yang ada pada setiap karyanya. Setiap karya memiliki bentuk dan karakteristik yang berbeda-beda. Penerapan pada busana etnik kontemporer dengan tujuan menjadi inspirasi bagi kaum milenial dalam penggunaan busana etnik

**Kata Kunci** : Ornamen Budaya Cina, Burung Phoenix, Busana Etnik Kontemporer



## **ABSTRACT**

*The diversity of cultures in Indonesia should be preserved so it can give quite colour and peace for Indonesian people. From many cultures that have already been recognized of the world is batik. One batik is Peranakan batik. From many kinds of Peranakan batik motifs that attract people and has its own character from Chinese culture ornament is Phoenix bird motif. The beauty of Phoenix tail is the inspiration of making contemporary ethnic clothes.*

*In making this design, the designer uses "batik tulis" technique and using remasol with "colet" technique. Furthermore, it uses creation method is Gustami Sp which it can lighten the work up during the process. The method of designing such as collecting the data, designing and performing the design. The application from the design method is used to strengthen concept start from observation to the performing the designs.*

*At this final assignment, the writer only made five designs. It is because the pandemic of COVID-19 is striking the entire world, no exception in Indonesia. The whole designs are having different with the simplicity figuring from the motif in each design. Hopefully the application of this contemporary can inspire millennials in wearing ethnic clothes.*

**Keyword:** *Chinese culture ornament, Phoenix bird, Ethnic contemporary cloth*



# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Keragaman budaya yang ada di Indonesia terjadi salah satu karena adanya faktor geografis sebagai negara kepulauan. Indonesia terdiri dari kurang lebih 656 suku bangsa dengan 300 bahasa lokal, keanekaragaman tersebut merupakan kekayaan milik Bangsa Indonesia yang harus kita jaga dan lestarikan sehingga mampu memberikan warna ketentraman dan kedamaian bagi rakyat Indonesia. Keragaman ini juga terjadi karena letak Indonesia yang berada di jalur pelayaran perdagangan dunia, sehingga interaksi dengan budaya bangsa lain menjadi erat. Sebagai bagian dari bangsa-bangsa yang ada di dunia, Indonesia menjadi negara yang memiliki percampuran budaya antara budaya luar dan budaya Indonesia, dan menjadi unsur untuk memelihara kebudayaan manusia di dunia.

Suatu kebudayaan terdiri dari berbagai macam hal yang berhubungan dengan daerah asalnya. Unsur budaya tersebut diantaranya bahasa, busana, tarian, kuliner, rumah adat, mitos dan kepercayaan yang berbeda-beda. Dari beberapa budaya Indonesia yang telah diakui sebagai warisan budaya di dunia yaitu Batik. Secara etimologi, kata batik berasal dari bahasa Jawa *ambhatik*, dari kata *amba* yang berarti lebar, luas, kain; dan titik yang berarti titik atau *matik* (kata kerja dalam bahasa Jawa berarti membuat titik) dan kemudian berkembang menjadi istilah batik, yang berarti menghubungkan titik-titik menjadi gambar tertentu pada kain yang luas atau lebar. Batik juga mempunyai pengertian sebagai segala sesuatu yang berhubungan dengan membuat titik-titik tertentu pada kain mori. Dalam bahasa Jawa, batik ditulis dengan *bathik*, mengacu pada huruf Jawa (tha) yang menunjukkan bahwa batik adalah rangkaian dari titik-titik yang membentuk gambaran tertentu.

Batik sangat identik dengan suatu teknik (proses), dari mulai penggambaran motif hingga pelorodannya. Salah satu ciri khas batik adalah cara penggambaran motif pada kain yang menggunakan proses pemalaman, yaitu menggosokkan malam (lilin) panas yang ditempatkan pada wadah yang

bernama canting dan cap. Selain itu motif yang diciptakan dari setiap daerah pembuatnya juga menjadikan salah satu ciri khas batik. Seperti batik yang di buat oleh pengusaha Tionghoa yang kebanyakan hidup di kota pantai utara Jawa. Dalam motif batik peranakan Tionghoa banyak mengandung unsur flora, fauna, burung, naga, mega mendung yang telah berasimiliasi dengan budaya di Indonesia. Budaya Tiongkok adalah satu dari budaya paling tua dan kompleks di dunia. Wilayah penyebaran dominan budaya ini meliputi daerah geografis yang luas dengan kebiasaan dan tradisi yang sangat bervariasi antara kota dan provinsi di Tiongkok. Peradaban Tiongkok secara historis dianggap sebagai budaya dominan di Asia Timur. Dengan menjadi salah satu tunas peradaban, budaya Tiongkok memberikan pengaruh besar pada filosofi, kebajikan, etiket dan tradisi di Asia hingga saat ini.

Beberapa hal yang memiliki pengaruh besar dari budaya Tiongkok yaitu bahasa, keramik, arsitektur, musik, tarian, sastra, seni bela diri, kuliner, seni rupa, filsafat, ekonomi, agama, politik dan sejarah. Sedangkan tradisi dan festival juga dirayakan, ditanamkan dan dipraktikkan oleh orang-orang Tiongkok di banyak negara di seluruh dunia. Dalam setiap hal yang dilakukan budaya Tiongkok mengenal *Yin Yang* atau hitam putih, seperti halnya dengan hidup manusia ada baik dan buruk yang terbentuk. Hal tersebut juga tertuang dalam motif-motif batik seperti motif ornamen burung Phoenix.

Burung Phoenix dalam mitologi Mesir adalah sejenis burung api legendaris yang keramat. Bagi masyarakat Cina burung Phoenix atau yang di kenal dengan *feng huang* merupakan salah satu dari empat makhluk supranatural. Pada perkembangan selanjutnya, burung Phoenix menjadi lambang agung yang hanya dapat dikenakan oleh permaisuri kaisar Cina. Selama berabad silam, satwa mitologi ini menjadi satu-satunya motif resmi kerajaan yang digunakan sebagai sulaman jubah permaisuri, mahkota, hiasan rambut, tusuk, dan aksesoris mewah lainnya.

Seiring perubahan zaman, motif burung Phoenix pun berkembang menjadi milik publik. Karena kecantikannya, burung Phoenix menjadi simbol perempuan yang cantik. Gaun pengantin Cina tradisional juga menggunakan

bordiran burung Phoenix sebagai simbol ‘ratu sehari’. Penerapan motif burung Phoenix dapat digunakan dalam busana pesta, salah satunya pada busana etnik kontemporer. Selain Burung Phoenix yang dapat diterapkan sebagai motif pada busana, Bunga Plum dan Bunga Krisan yang menjadi ciri khas dari Cina juga akan diterapkan sebagai motif pendukung dari busana ini. Berdasarkan latar belakang tersebut, maka penulis mengangkat busana etnik kontemporer ke dalam penciptaan karya tugas akhir dengan mengambil judul “Ornamen Batik Burung Phoenix Cina dalam Busana Etnik Kontemporer”.

Mengingat kondisi dunia yang sedang mengalami wabah covid-19 termasuk Indonesia, maka penciptaan karya tugas akhir ini mengalami banyak keterbatasan dalam proses penciptaannya. Untuk itu, dari beberapa desain karya yang dibuat hanya lima busana yang akan diwujudkan.

## **B. Rumusan Penciptaan**

Berdasarkan latar belakang di atas terdapat rumusan penciptaan berikut :

1. Bagaimana menciptakan motif batik yang terinspirasi dari ornamen Budaya Cina burung Phoenix ?
2. Bagaimana menerapkan motif batik burung Phoenix ke dalam busana etnik kontemporer ?
3. Bagaimana bentuk busana etnik kontemporer dengan motif batik burung Phoenix ?

## **C. Tujuan dan Manfaat Penciptaan**

### **1. Tujuan**

Berdasarkan rumusan penciptaan di atas maka di dapat tujuan untuk mengetahui :

- a. Menciptakan motif batik yang terinspirasi dari ornamen budaya Cina burung Phoenix.
- b. Menerapkan motif batik burung Phoenix ke dalam busana etnik kontemporer.
- c. Menciptakan bentuk busana etnik kontemporer dengan motif batik burung Phoenix.

## **2. Manfaat**

Penulis berharap pembuatan karya ini dapat bermanfaat untuk penulis sendiri, akademi dan masyarakat. Adapun manfaat pembuatan karya ini yaitu :

- a. Meningkatkan kreativitas pencipta dalam menciptakan karya seni. Dengan mengangkat ornamen burung Phoenix ke dalam motif batik. Ornamen budaya Cina mengajarkan arti atau makna yang terkandung didalamnya sehingga tidak melupakan sejarahnya . Serta mengajarkan bagaimana cara bersyukur kepada Tuhan Yang Maha Esa.
- b. Memberikan inspirasi kepada mahasiswa D3 Batik dan Fashion dalam penciptaan karya seni. Dengan adanya karya ini, motif ornamen burung Phoenix yang jarang digunakan sebagai sumber ide dapat menjadikan sumber ide bagi mahasiswa lain dalam menciptakan karya seni.
- c. Mengenalkan ornamen burung Phoenix dalam busana etnik kontemporer. Busana etnik kontemporer yang pada umumnya menggunakan motif khas daerah, kali ini dibuat dengan motif khas Cina yaitu burung Phoenix sehingga membuat suasana baru dalam busana etnik kontemporer.

### **D. Metode Penciptaan**

Metode penciptaan ini dilakukan berdasarkan teori Gustami Sp tentang 3 tahap 6 langkah dalam menciptakan karya kriya, dimulai dari tahap eksplorasi, perancangan desain dan proses perwujudan.

#### **a. Eksplorasi**

Meliputi langkah pengembaraan jiwa dan penjelajahann dalam menggali sumber ide. Dari kegiatan ini penulis menemukan tema dan berbagai persoalan. Berikutnya adalah menggali landasan teori, sumber dan referensi serta acuan visual. Dimulai dengan wawancara ke berbagai narasumber, dengan menggali informasi tentang ornamen-ornamen yang ada di budaya Cina dan mencari tahu tentang busana yang biasanya digunakan masyarakat Tionghoa serta mengambil beberapa yang memiliki makna bagus sebagai sumber ide. Dihasilkan



ornamen budaya Cina, yaitu burung Phoenix sebagai sumber ide yang akan diangkat ke dalam motif batik melalui proses pemilihan peletakan motif dan akhirnya jadilah desain busana tersebut.

#### b. Perancangan

Tahap perancangan yaitu memvisualisasikan hasil dari penjelajahan atau analisa data kedalam berbagai alternatif desain atau sketsa untuk kemudian ditentukan desain atau sketsa yang terpilih untuk dijadikan acuan dalam pembuatan desain final, dan desain akhir ini dijadikan acuan dalam proses perwujudan karya. Dari semua desain yang dibuat terpilih 5 desain busana yang akan diwujudkan menjadi sebuah karya.

#### c Perwujudan

Perwujudan merupakan ide, landasan konsep dan pikiran yang diwujudkan menjadi sebuah karya. “ Dari semua tahapan dan langkah yang telah dilaksanakan perlu dilakukan evaluasi untuk mengetahui secara menyeluruh terhadap kesesuaian antara gagasan dengan karya yang diciptakan.” (Gustami, 2007:329). Tahapan pembuatan karya pada penciptaan busana etnik kontemporer dengan sumber ide ornamen budaya Cina ini antara lain pembuatan desain, persiapan bahan (meliputi pengadaan bahan), pembatikan dan terakhir adalah proses jahit untuk menciptakan pola busana yang diinginkan. Setelah melalui beberapa tahapan, selain pemilihan bahan yang sesuai desain, dilaksanakan proses pembuatan pola busana etnik kontemporer yang akhirnya diwujudkan dan di jahit menjadi sebuah busana.